

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kementerian Kesehatan RI dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 telah menentukan strateginya yang terurai dalam lima point yaitu: Peningkatan Kesehatan ibu dan anak dan kesehatan reproduksi, percepatan perbaikan gizi masyarakat hidup sehat (GERMAS) dan peningkatan pelayanan kesehatan dan pengawasan obat dan makanan. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Kemenkes, 2020-2024).

Continuity of Care (CoC) merupakan paradigma yang digunakan untuk mengatasi permasalahan kesehatan maternal, bayi baru lahir dan keluarga berencana secara terintegrasi dan berkesinambungan. Pada asuhan ini akan terpantau kondisi ibu sehingga menjamin kehamilan persalinan, nifas dan bayi baru lahir berkualitas (Diana, 2017).

Profil Kesehatan Puskesmas Tanjung Makmur, Target pencapaian program untuk K1 = 100 % dan K4 = 95 %. Tahun 2023 ibu hamil yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Makmur sebanyak 313 orang dengan capaian K1 sebanyak 293 orang (93,6%) dan K4 sebanyak 267 orang (85,3%). Jika dibanding tahun 2022 capaian ini menurun, yakni K1 = 97,46 % dan K4 = 80,32 % (Profil Puskesmas Tanjung Makmur, 2023).

Cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah selama kehamilan pada tahun 2023 adalah 293 orang atau 93,6 % dari jumlah ibu hamil (313 orang). Jumlah ini diharapkan dapat menurunkan resiko gangguan pertumbuhan janin dan lahir cacat (Profil Puskesmas Tanjung Makmur, 2023).

Upaya penurunan angka kematian ibu (AKI), Pemerintah telah telah membuat kebijakan agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan Antenatal Care yang berkualitas, sesuai standar pelayanan kesehatan Antenatal Care (10T) (Profil Kesehatan Indonesia, 2018).

Sesuai standar pelayanan kesehatan Antenatal Care ibu hamil untuk melakukan kunjungan minimal 6 kali selama kehamilan yaitu 1 kali pada trimester I (12 minggu), 2 kali pada trimester II (2-24 minggu), dan minimal 3 kali pada trimester III (24-40 minggu) (Kemenkes RI, 2021).

Cakupan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan adalah 279 orang dari 299 orang ibu bersalin (93,3%) yang semua persalinan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan dan angka ini belum mencapai target (95%) (Profil Puskesmas Tanjung Makmur, 2023).

Upaya dalam peningkatan kesehatan ibu bersalin, Pada Ibu bersalin, ibu diberikan asuhan persalinan sesuai dengan standar Asuhan Persalinan Normal (APN) berdasarkan Lima Benang Merah (Kemenkes RI, 2017).

Dalam rangka menjamin ibu bersalin mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar setiap ibu bersalin diharapkan melakukan persalinan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten di fasilitas pelayanan kesehatan menetapkan persalinan ditolong tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan sebagai salah satu indikator upaya kesehatan keluarga, menggantikan indikator pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan (Profil Kesehatan Indonesia, 2020).

Cakupan Ibu nifas yang mendapatkan pelayanan kesehatan nifas (KF2) sebanyak 93,3% dari target tahun 2023 (90%), cakupan ini meningkat bila dibanding cakupan tahun 2022 (89,67%). Untuk capaian pemberian vitamin A pada ibu nifas sebanyak 90,3% (271 orang) (Profil Puskesmas Tanjung Makmur, 2023).

Upaya dalam peningkatan kesehatan ibu nifas, Melakukan kunjungan nifas yang teratur yaitu, kunjungan pertama (KF1) pada 6 jam - 2 hari post

partum, kunjungan kedua (KF2) pada 3 hari - 7 hari post partum, kunjungan ketiga (KF3) pada 8 hari - 28 hari post partum, kunjungan keempat (KF4) pada 29 hari - 42 hari postpartum (Kemenkes RI, 2020).

Cakupan Neonatal yang mendapatkan pelayanan kesehatan pertama (KN1) Tahun 2023 sebanyak 279 orang atau 97,9%, mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan cakupan tahun 2022 (94,7%) dengan Kunjungan Neonatus (KN3) menurun dari 96,9% di tahun 2019 menjadi 93,8% di tahun 2020 (Profil Puskesmas Tanjung Makmur, 2023).

Upaya untuk mengurangi angka kematian bayi (AKB), Melakukan kunjungan neonatal teratur yaitu, kunjungan pertama (KN1) pada usia 0- 2 hari setelah lahir, kunjungan kedua (KN2) pada 3-7 hari setelah lahir, kunjungan ketiga (KN3) pada 8-28 hari setelah lahir, kunjungan keempat (KN4) pada 29-42 hari setelah lahir (Kemenkes RI, 2020).

Upaya untuk meningkatkan peran bidan dalam melakukan asuhan dapat dilakukan dengan pemberian asuhan kebidanan dari Kehamilan persalinan nifas dan bayi baru lahir memberikan asuhan secara lengkap dengan didahului oleh pemeriksaan anamnesa untuk mengkaji keluhan serta riwayat yang terkait, dan dilanjutkan dengan pemeriksaan fisik dan laboratorium serta konseling (Kemenkes RI, 2017).

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan studi kasus asuhan kebidanan komprehensif atau *CoC* pada Ny."E" dengan kehamilan Trimester III, Persalinan, Nifas, dan Neonatus di PMB Indrawani, Amd.Keb dengan menggunakan alur fikir *varney* dan metode pendokumentasian SOAP.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, masalah yang dapat dirumuskan adalah “Bagaimana cara memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.”E“ kehamilan trimester III, persalinan, nifas dan neonatus di PMB Indrawani, Amd.Keb Tahun 2023”.

1.3 Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Mampu melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil Ny.”E” trimester III, bersalin, nifas dan neonatus di PMB Indrawani, Amd.Keb menggunakan alur pikir *varney* dan melakukan pendokumentasian kebidanan dengan metode SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Dapat melakukan pengkajian data subjektif dan objektif pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas dan neonatus pada Ny.”E” di PMB Indrawani, Amd.Keb
- b. Dapat menginterpretasikan data untuk mengidentifikasi diagnosa, dasar, masalah dan kebutuhan pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas dan neonatus pada Ny.”E” di PMB Indrawani, Amd.Keb
- c. Dapat menganalisa dan menentukan diagnosa potensial pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas dan neonatus pada Ny.”E” di PMB Indrawani, Amd.Keb
- d. Dapat menetapkan kebutuhan tindakan segera baik mandiri, kolaborasi maupun rujukan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas dan neonatus pada Ny.”E” di PMB Indrawani, Amd.Keb
- e. Dapat menyusun rencana asuhan menyeluruh dengan tepat dan rasional berdasarkan kebutuhan pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas dan neonatus pada Ny.”E” di PMB Indrawani, Amd.Keb

- f. Dapat menerapkan tindakan asuhan kebidanan yang diberikan sesuai dengan rencana yang efisien dan aman pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas dan neonatus pada Ny."E" di PMB Indrawani, Amd.Keb
- g. Dapat mengevaluasi hasil asuhan pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas dan neonatus pada Ny."E" di PMB Indrawani, Amd.Keb
- h. Dapat mendokumentasikan hasil asuhan pelayanan kebidanan pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas dan neonatus pada Ny."E" di PMB Indrawani, Amd.Keb

1.4 Manfaat Studi Kasus

1. Bagi Mahasiswa

Adapun manfaat dari penulisan ini bagi mahasiswa adalah sebagai penerapan ilmu dari pendidikan ke lahan praktik dan untuk menambah wawasan peneliti serta meningkatkan kemampuan dan keterampilan peneliti dalam memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif, atau *CoC* melakukan pemantauan dan perkembangan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir dan nifas.

2. Bagi Lahan Praktik

Studi kasus ini diharapkan di lingkup lahan praktik kebidanan khususnya dapat dijadikan acuan sebagai asuhan yang berkualitas dan bermutu serta aman bagi ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir dan nifas.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Studi kasus ini diharapkan sebagai evaluasi institusi pendidikan untuk mengetahui kemampuan mahasiswanya dalam melakukan asuhan kebidanan serta sebagai wacana bagi mahasiswa di perpustakaan mengenai asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup Laporan Kasus Kelolaan Continuity of care ini dalam bentuk Studi Kasus Asuhan Kebidanan pada Ny.“E” G1P0A0H0 dengan usia kehamilan Trimester III, bersalin, nifas dan neonatus normal di PMB Indrawani, Amd.Keb Tahun 2023. Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Desember 2023 dan pengumpulan data telah dilakukan pada bulan Desember 2023 dengan metode pendokumentasian SOAP, menggunakan alur fikir *varney*. Studi kasus ini dilakukan untuk melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus.

